

Bab II Organisasi Mitra MSIB

II.1 Struktur Organisasi

PT Telkom Indonesia (*Telkom Indonesia*, 2020) memiliki sejarah yang cukup panjang mulai dari tercipta hingga berkembang menjadi salah satu perusahaan yang berdampak di Indonesia. Berawal dari konsolidasi Pemerintah Hindia Belanda dengan nama *Post Telegraf Telefoon* (PTT) yang merupakan badan usaha swasta layanan komunikasi penyedia layanan pos dan telegraf pada tahun 1882. Pengoperasian pertama layanan jasa telegraf elektromagnetik menghubungkan Jakarta dengan Bogor pada tanggal 23 Oktober 1856 sehingga pada tahun 2009 momen tersebut dijadikan sebagai patokan hari lahir PT Telkom Indonesia.

Post Telegraf Telefoon diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel) pada tahun 1961. Lalu, dipecah menjadi PN Pos dan Giro dan PN Telekomunikasi pada tahun 1965. Kemudian, pada tahun 1974 namanya diubah menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel). Pada tahun 1991 ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1991, berdasarkan peraturan tersebut Perumtel berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia. Sejak tahun 1989 Pemerintah Indonesia melakukan deregulasi sektor telekomunikasi dengan membuka kompetisi pasar bebas sehingga Telkom tidak lagi memonopoli telekomunikasi Indonesia. Pada tahun 2001 Telkom membeli 35% saham Telkomsel dari PT Indosat sebagai bagian dari implementasi restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan silang antara Telkom dan Indosat. Sejak Bulan Agustus 2002 terjadi duopoli penyelenggaraan telekomunikasi lokal. Pada 23 Oktober 2009, Telkom meluncurkan “New Telkom” yang ditandai dengan penggantian identitas perusahaan.

PT Telkom Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang menggunakan logo sebagai identitas perusahaannya. Dalam desain logo PT Telkom Indonesia yang telah diperbaharui pada 2013 memiliki penampilan

yang terintegrasi dengan berbagai aspek salah satunya aspek dasar perusahaan yaitu transformasi bisnis, infrastruktur, sistem dan model operasi serta terdapat sumber daya manusia, dengan logo tulisan Telkom Indonesia berwarna hitam dan terdapat gambar telapak tangan berwarna merah dengan lingkaran yang mengibaratkan sebuah bola menjadi citra, visi, misi, tujuan dan harapan PT Telkom Indonesia untuk memberikan yang terbaik.



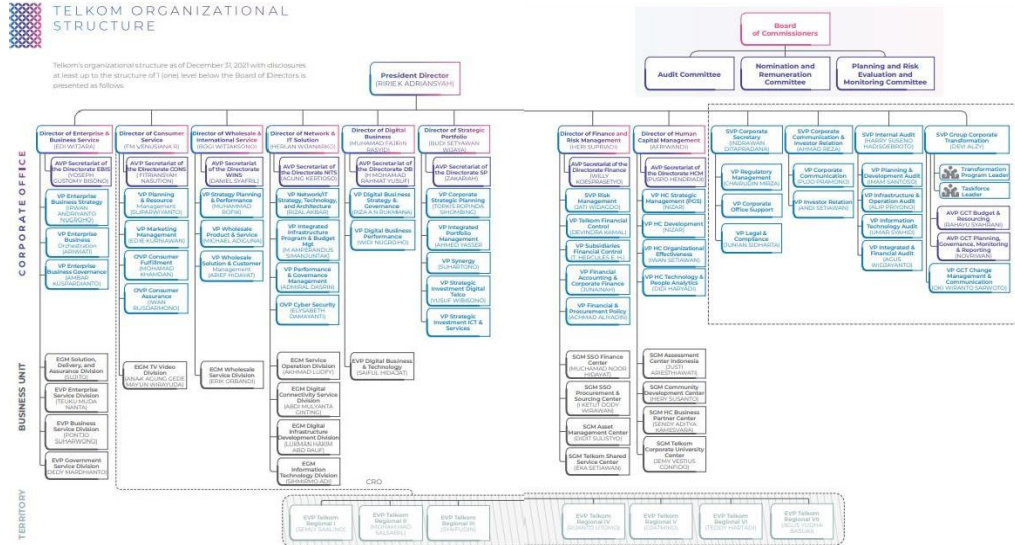
Gambar 1. Logo PT Telkom Indonesia Tbk

Makna warna merah pada logo diatas ialah menggambarkan *spirit* untuk selalu optimis dan berani dalam mengambil tantangan. Warna putih melambangkan semangat untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa. Warna hitam melambangkan kemauan keras, sedangkan warna abu-abu melambangkan teknologi.

PT Telkom Indonesia Tbk mengadopsi pendekatan *holding company* ke dalam pengelolaan korporasinya yang dipercaya mampu meningkatkan *productive flexibility* bagi seluruh entitas bisnis yang sesuai dengan karakteristik setiap unitnya. Berikut struktur organisasi PT Telkom Indonesia Tbk (Telkom, 2021):

TELKOM ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Telkom's organizational structure as of December 31, 2021 with disclosures at least up to the structure of 1 level below the Board of Directors is presented as follows:



Gambar 2. Struktur organisasi pusat PT Telkom Indonesia Tbk



Gambar 3. Struktur organisasi Indonesia Telecommunication and Digital Research (ITDRI)

Dalam pengelolaan organisasinya, PT Telkom Indonesia Tbk memiliki anak perusahaan dengan strukturnya masing-masing di perusahaan yang dikelola. *Indonesia Telecommunication and Digital Research (ITDRI)* (ITDRI, 2022) merupakan satuan tugas (satgas) yang dibentuk Telkom atas arahan Kementerian BUMN sebagai wadah pengembangan riset, learning dan inovasi dibidang telekomunikasi dan digital, yang diharapkan bisa menjamin kesiapan Indonesia menghadapi perubahan teknologi dan persaingan global.

II.2 Lingkup Pekerjaan

Waktu Waktu yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan yang dijalani yaitu lima bulan. Adapun ruang lingkup pekerjaan yang digeluti meliputi Project Digital Talent BUMN (DTB), Project Pentahelix Network (PHN), dan Project Blue Economic Network (BEN).

Project Digital Talent BUMN (DTB) yaitu proyek pengelolaan *talent pool* bagi digital talent BUMN yang dapat memungkinkan BUMN untuk melihat kontribusi dari masing-masing digital talent BUMN. Sementara itu, Project Pentahelix Network (PHN) yaitu proyek peningkatan ekonomi digital dengan kapabilitas Telkom di 7 regional melalui pembangunan Pentahelix Network yang berbasis inovasi dan riset. Lalu, Project Blue Economic Network (BEN) yaitu proyek yang berfokus pada digitalisasi dan pengembangan sumber daya laut Indonesia di bidang perikanan dan kelautan.

Ketiga ruang lingkup tersebut telah disampaikan pada dokumen TOR yang telah diberikan oleh pihak perusahaan (Lampiran A). Dalam melaksanakan magang penulis tetap berorientasi pada iklim kerja nyata dilapangan untuk dapat benar- benar memahami deskripsi pekerjaan. Dalam pelaksanaannya penulis banyak dibimbing oleh pegawai dan pembimbing sehingga penulis banyak mendapatkan masukan dan informasi yang lebih kompetitif dan membangun.

II.3 Deskripsi Pekerjaan

Pada kegiatan magang, penulis melakukan pekerjaan sebagai Project Management Officer. Pada dasarnya sebagai PMO bertanggung jawab mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki suatu project, mengidentifikasi dan mengembangkan metode manajemen project terbaik, dan mengelola kebijakan project, prosedur, dan dokumentasi bersama (aset organisasi). Posisi ini bertugas melakukan fungsi *supportive* dan fungsi *controlling* (Melati, 2022). Fungsi *supportive* diantaranya menyediakan *templates*, *best practice*, serta akses terhadap informasi kerja tim. Fungsi *controlling* yang dilakukan yaitu *controlling* terhadap kerja tim dan memantau kepatuhan prosedur, pengerjaan *job*, dan kebijakan lainnya

sehingga kualitas pekerjaan dapat terjaga dengan baik. Project Management Officer juga sebagai seseorang yang bertanggung jawab terhadap kesuksesan project.

II.4 Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih lima bulan terhitung mulai tanggal 1 Maret 2022 hingga 31 Juli 2022. Jadwal kerja yang dilakukan sebagai peserta magang mengacu pada jam kerja perusahaan yaitu pukul 08.00 – 17.00 WIB mulai hari Senin hingga Jumat. Pekerjaan dilaksanakan secara *work from Home* (WFH), namun ada yang mendapatkan kesempatan *work from office* (WFO) sesuai dengan kebutuhan project dan sesuai dengan situasi yang berlangsung.